

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penemuannya tidak dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif mengutamakan kualitas terpenting dari sebuah barang ataupun jasa. Hal terpenting tersebut dapat berupa fenomena, gejala sosial, kejadian yang dapat dijadikan sebagai pelajaran yang berharga bagi pengembangan konsep teori³⁶.

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus yang merupakan uraian dan penjelasan secara komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok, organisasi (komunitas), program, atau situasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara komprehensif terhadap manajemen repositori institusi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

B. Kehadiran Peneliti

Karakteristik penelitian kualitatif adalah latar belakang alami, manusia sebagai instrumen, penggunaan metode kualitatif, analisis data induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, batasan obyek, pengujian keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati

³⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

bersama³⁷. Penelitian kualitatif menuntut adanya perbauran antara peneliti dan informan. Peneliti juga dituntut untuk membangun keakraban dengan informan dan tidak menjaga jarak dengan subyek penelitian³⁸.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kali ini tidak dilakukan dengan intensitas yang tinggi mengingat jarak tempat tinggal peneliti dan lokasi penelitian yang relatif jauh. Kunjungan ke lokasi penelitian akan dilakukan dalam beberapa kali kunjungan saja dengan asumsi bahwa dalam setiap pertemuan yang dilakukan harus dilakukan secara intensif dan wawancara secara mendalam. Sehingga data yang didapatkan benar-benar akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menjalin intensifitas komunikasi antara peneliti dan informan, maka digunakan media sosial sebagai pelengkap dalam berkomunikasi. Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membuat jadwal kunjungan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal kunjungan Penelitian

No	Subyek	Kegiatan
1	Kepala Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya	Mengantarkan surat ijin penelitian sekaligus meminta ijin penelitian kepada pejabat yang berwenang.
2	Kepala Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya	Wawancara tentang kebijakan pengembangan repositori

³⁷ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

³⁸ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 22.

3	Pelaksana teknis bagian teknologi informasi perpustakaan dan koordinator pengelola repositori UIN Sunan Ampel Surabaya.	Wawancara dan meminta izin untuk mengakses data terkait dengan kegiatan repositori.
4	Kepala perpustakaan dan pengelola repositori UIN Sunan Ampel Surabaya.	Verifikasi data dan laporan yang akan dibuat.
5	Kepala perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.	Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertempat di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dengan alamat JL. Ahmad Yani no. 117 Surabaya. Tepatnya pada bagian pengelola repositori institusi dan bagian pengelola Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang awalnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya berdiri sejak tahun 1965. Gagasan pendirian IAIN Sunan Ampel Surabaya ini diawali dari gagasan beberapa tokoh Agama Islam di Jawa Timur yang menginginkan adanya perguruan tinggi agama islam yang bernaung di bawah departemen agama. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, maka mereka menyelenggarakan pertemuan yang diadakan di Jombang pada tahun 1961. Dalam sesi akhir

pertemuan tersebut disepakati dan memutuskan beberapa hal penting yaitu : 1) Membentuk panitia pendirian IAIN di Jawa Timur; 2) Mendirikan fakultas syari'ah di Surabaya; dan 3) Fakultas Tarbiyah yang didirikan di Malang.

Realisasi dari rencana persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel dengan Fakultas Syari'ah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang adalah dengan 1) menyediakan tanah untuk pembangunan kampus IAIN seluas 8 (delapan) hektar yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani no, 117 Surabaya; dan 2) Menyediakan rumah dinas bagi Guru Besar. Pengesahan pendirian Fakultas syari'ah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Agama dengan nomor 17/1961. Dan setelah itu diterbitkan pula Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964 tentang pendirian Fakultas Ushuluddin di Kediri.

Setelah resminya pendirian fakultas-fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan nomor 20/1965 tentang pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya. IAIN Surabaya mengalami perkembangan yang pesat dalam kurun waktu yang relatif singkat. Dalam rentang waktu antara tahun 1966 sampai dengan tahun 1970, IAIN Sunan Ampel sudah memiliki 18 fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi yaitu Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

Seiring dengan kebijakan akreditasi fakultas di lingkungan IAIN, maka 5 (lima) dari 18 fakultas yang dimiliki oleh IAIN Surabaya ditutup dan di *merger* dengan fakultas lain yang telah terakreditasi dan lokasinya berdekatan. Fakultas Tarbiyah yang berlokasi di Samarinda diserahkan kepada IAIN Antasari

Banjarmasin. Fakultas Tarbiyah di Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan berganti status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dan pada saat itu, IAIN Surabaya mempunyai 12 fakultas yang tersebar di Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram. Dan dalam perkembangannya, pada tahun 1997, seluruh fakultas yang ada di luar Surabaya berdiri sendiri menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) otonom berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.

Sejak tanggal 28 Desember 2009, IAIN Sunan Ampel Surabaya berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 511/KMK.05/2009. Dengan demikian, IAIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai kewenangan untuk menjalankan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dasar hukum pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005. Dan selanjutnya, IAIN Surabaya berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 dan terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya mempunyai 9 (sembilan) fakultas sarjana dan pascasarjana. Fakultas-fakultas tersebut memiliki 44 program studi (33 program sarjana, 8 (delapan) program magister, dan 3 program doktoral). Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang bonafit di Surabaya. Selain itu, UIN Sunan Ampel Surabaya juga merupakan salah satu Perguruan Tinggi dilingkungan Kementerian Agama Islam yang mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain yang bernaung dibawah Kementerian Riset, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi, khususnya di wilayah Jawa Timur. Hal ini ditandai dengan banyaknya calon mahasiswa yang berminat untuk memasuki UIN Sunan Ampel Surabaya.

Visi UIN Sunan Ampel Surabaya adalah “Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif”. Berkaitan dengan visi UIN Sunan Ampel Surabaya tersebut, maka perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai tekad untuk mewujudkan visi tersebut. Dalam rangka untuk mewujudkan visi perguruan tinggi, perpustakaan menyelaraskan tujuan visi perpustakaan dengan visi perguruan tinggi. Visi dari Perpustakaan Sunan Ampel Surabaya adalah “Menjadi pusat sumber belajar yang representatif bagi civitas akademika”³⁹.

Untuk mewujudkan visi perpustakaan tersebut, maka dijabarkan dalam misi perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang memiliki keunggulan dan daya saing;
- b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis religiusitas;
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik dan profesional.⁴⁰

Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai lembaga atau institusi yang mengelola karya cetak dan karya rekam secara baku (sesuai dengan kaidah dan

³⁹ Sirojul Arifin dkk, *Buku Panduan Perpustakaan*. (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2017), 1-2.

⁴⁰ Ibid, 2.

aturan yang telah ditetapkan) untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya dalam rangka untuk penelitian, pendidikan, pelestarian informasi dan juga untuk kebutuhan rekreasi secara profesional. Dalam upaya pemenuhan fungsi-fungsi tersebut, maka perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya harus mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perkembangan kebutuhan pemustaka. Sebagai *library-centered teaching* (pusat ilmu pengetahuan dan pembelajaran) perpustakaan UIN Sunan Ampel menyediakan beberapa macam koleksi tercetak seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, manuskrip, majalah dan surat kabar dalam beberapa bahasa (Indonesia, Arab, Inggris dan lain sebagainya). Selain itu, perpustakaan juga memiliki koleksi berbasis digital dan audio-visual. Sebagai sarana pendukung, perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti ruang baca, ruang diskusi, ruang pelatihan dan lain-lain.

Sebagai *Education information centre* (pusat penyedia informasi bidang pendidikan), perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya memberikan layanan berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Layanan informasi yang diberikan tidak hanya berasal dari internal perpustakaan saja, akan tetapi juga berasal dari resources yang dapat diakses oleh pemustaka melalui media yang dimiliki oleh perpustakaan. Resources yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka adalah *open acces jurnal, repository, digital library, eteses* dan lain sebagainya.

Fungsi lain dari perpustakaan adalah sebagai *library research* (pusat penelitian). Perpustakaan berusaha untuk menjadi partner dan sekaligus sumber referensi bagi para peneliti yang ingin melakukan research dalam bidang yang

ditekuninya. Perpustakaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan peneliti tersebut dengan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam rangka pemenuhan kebutuhan bagi para peneliti. Layanan yang diberikan untuk para peneliti diantaranya adalah layanan penelusuran literatur, bimbingan pemakai, layanan referensi dasar dan kompleks, layanan bimbingan tugas akhir dan layanan lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian bagi civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fungsi terakhir dari perpustakaan adalah sebagai tempat rekreasi (*library recreation*) bagi civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan yang bersifat hiburan dan rekreasi seperti layanan multimedia. Pada layanan multimedia, pemustaka dapat menikmati koleksi hiburan seperti film, musik dan video lainnya. Selain itu, pemustaka juga dapat menikmati koleksi-koleksi tercetak berupa karya-karya fiksi atau novel di perpustakaan.

Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai beberapa layanan bagi civitas akademikanya. Layanan-layanan tersebut antara lain :

1. Layanan *Self Services*

Layanan *Self Services* merupakan layanan yang melibatkan pemustaka dalam melakukan transaksi dan kegiatan di perpustakaan. Salah satu layanan *Self Services* adalah layanan peminjaman mandiri. Layanan peminjaman mandiri merupakan layanan transaksi peminjaman yang dilakukan oleh pemustaka secara mandiri. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemustaka dan juga sebagai bentuk peningkatan tanggungjawab pemustaka. Dengan melibatkan pemustaka dalam

melakukan layanan peminjaman mandiri diharapkan dapat memberikan pengalaman khusus bagi pemustaka.

Selain layanan peminjaman mandiri, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya juga menerapkan layanan upload mandiri. Layanan upload mandiri merupakan layanan pengumpulan skripsi yang diserahkan ke perpustakaan dalam format digital. Penyerahan karya ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) ini dilakukan secara mandiri oleh pemustaka. Upload mandiri tugas akhir ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan surat bebas pustaka dari perpustakaan.

Loan Services lain yang dimiliki oleh perpustakaan adalah layanan pengecekan peminjaman secara online. Pemustaka dapat melakukan pengecekan peminjaman, jatuh tempo peminjaman, keterlambatan pengembalian peminjaman dan jumlah denda yang harus dibayarkan jika terdapat keterlambatan.

Pemustaka juga dapat melakukan perpanjangan masa peminjaman secara mandiri melalui layanan perpanjangan berbasis online. Perpanjangan masa peminjaman hanya dapat dilakukan selama satu kali periode peminjaman. Setelah perpanjangan 1 (satu) kali, maka koleksi yang dipinjam tidak dapat diperpanjang lagi dan harus dikembalikan melalui layanan pengembalian secara offline.

2. Layanan Referens

Layanan referens merupakan layanan yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan kepada pemustaka atau bimbingan kepada pemustaka dalam melakukan proses temu kembali bahan pustaka yang dimiliki

perpustakaan dan juga bantuan atau bimbingan dalam melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Bentuk-bentuk layanan tersebut adalah :

- a. Bimbingan dalam menemukan koleksi referensi yang dibutuhkan pemustaka dan pencarian informasi.
- b. Bimbingan penggunaan koleksi referensi yang dimiliki oleh perpustakaan.
- c. Menyediakan koleksi-koleksi penunjang layanan referensi dalam bentuk buku rujukan, kamus, ensiklopedi, handbook, buku pedoman dan koleksi-koleksi penunjang lainnya.

3. Layanan Koleksi Tandon

Koleksi tandon merupakan koleksi terbatas yang dimiliki oleh perpustakaan. Koleksi-koleksi tersebut berupa *book on reserve*, artikel jurnal, artikel koran yang dijilid dalam bentuk kliping dan majalah. Koleksi tandon juga merupakan koleksi yang memiliki peminat yang cukup tinggi.

Karena koleksi yang terbatas dan peminat cukup tinggi, maka diperlukan aturan-aturan khusus dalam proses meminjamannya. Peraturan-peraturan yang diterapkan oleh perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Pemustaka yang diperbolehkan meminjam koleksi tandon adalah pemustaka yang memiliki kartu anggota perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, kecuali pemustaka yang berasal dari perpustakaan yang tergabung dalam Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN).

- b. Pemustaka harus mengisi formulir peminjaman.
- c. Pemustaka dapat meminjam koleksi tandon sebanyak 2 (dua) koleksi saja.

- d. Koleksi tandon hanya dapat dibaca ditempat dan tidak diperkenankan untuk dipinjam untuk dibawa pulang.
- e. Lama peminjaman koleksi tandon adalah 2 jam dan apabila terlambat mengembalikan, maka akan dikenakan denda.

4. Layanan Audio Visual

Layanan audio visual merupakan layanan peminjaman koleksi yang berbentuk digital audio visual. Ketentuan-ketentuan peminjaman layanan audio visual adalah sebagai berikut :

- a. Peminjaman merupakan anggota aktif perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditunjukkan dengan kartu anggota perpustakaan yang masih aktif.
- b. Pemustaka harus mendaftarkan diri dulu sebelum memanfaatkan koleksi audio visual.
- c. Pemustaka yang meminjam koleksi audio visual harus berada di ruang koleksi audio visual sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- d. Apabila pemustaka tidak berada di ruang koleksi audio visual sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maka jam yang telah ditentukan diberikan kepada pemustaka lain.
- e. Peminjam koleksi audio visual harus menjaga ketenangan pada saat berada di ruang audio visual.

5. Layanan Foto Copy

Tujuan layanan foto copy ini adalah memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dan pemustaka tidak ingin meminjam atau koleksi yang ada merupakan koleksi yang tidak dipinjamkan.

6. Layanan Bimbingan Pemakai

Layanan bimbingan pemakai dikemas dalam bentuk kegiatan berupa orientasi pemustaka. Kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh perpustakaan agar pemustaka baru (mahasiswa baru) dapat mengetahui layanan-layanan apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan. Tujuan diadakannya orientasi pemustaka ini adalah :

- a. Memperkenalkan layanan-layanan perpustakaan kepada mahasiswa (terutama mahasiswa baru).
- b. Membiasakan mahasiswa dalam menggunakan informasi-informasi dan koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan agar dapat membantu dan menunjang proses perkuliahan.
- c. Melakukan bimbingan penelusuran sumber-sumber informasi.

7. Layanan Ruang Baca

Layanan ini bertujuan untuk memberikan rasa nyaman kepada pemustaka yang ingin membaca koleksi di perpustakaan. Ruang baca perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dilengkapi dengan ruangan yang full AC, penerangan yang memadai dan akses *free wifi*.

8. Layanan Permohonan Judul

Layanan ini merupakan layanan pemustaka yang ingin mengajukan judul koleksi yang tidak dimiliki oleh perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Usulan dapat dilakukan secara online melalui formulir online yang disediakan oleh perpustakaan di <http://goo.gl/7TTS9I>.

9. Layanan Kartu Sakti

Layanan ini merupakan layanan pembuatan kartu yang dapat digunakan di perpustakaan-perpustakaan di luar Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Kartu ini dapat digunakan di perpustakaan-perpustakaan yang tergabung dalam Forum Kerjasama antara Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN). Pemustaka pemegang kartu sakti ini dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh seluruh perpustakaan anggota FKP2TN.

10. Layanan *Digital Manuscript Repository* (DMR)

Layanan *Digital Manuscript Repository* (DMR) merupakan layanan khusus yang dimiliki oleh perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Layanan ini memberikan layanan khusus yang menyediakan koleksi berupa naskah-naskah kuno yang ada di Indonesia, khususnya naskah-naskah kuno yang dimiliki oleh pesantren dari seluruh Indonesia. Naskah-naskah kuno tersebut sudah dialih-mediakan menjadi koleksi berbasis digital yang dapat diakses secara online. Layanan ini bertujuan untuk memfasilitasi para dosen, mahasiswa dan peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dibidang manuskrip kuno, khususnya manuskrip yang berasal dari pesantren.

11. Layanan Literasi Informasi

Layanan ini bertujuan untuk membantu civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menelusur, mencari, menentukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi berbasis online. Layanan ini juga memberikan fasilitas-fasilitas berupa *searching tools* dan *downloading* yang baik.⁴¹

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan pengelola perpustakaan dan repositori dalam hal ini adalah Umi Rodliyah selaku sekretaris perpustakaan dan Joko Susilo sebagai koordinator bagian repository UIN Sunan Ampel Surabaya sekaligus sebagai pengelola server repository di UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu, untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Wawancara tidak hanya menggunakan wawancara mendalam saja, akan tetapi juga dengan melakukan wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan karena wawancara yang tidak terstruktur mempunyai keluwesan dan kedalaman materi terhadap fenomena yang diteliti.

Data sekunder merupakan data penunjang penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Karya-karya ilmiah tersebut dapat berupa karya tercetak maupun tidak tercetak (digital) yang masih berhubungan dengan pengelolaan repositori. Tujuan dari pengambilan data ini adalah untuk memberikan wawasan lebih tentang manajemen repositori institusi.

⁴¹ Sirojul Arifin, *Buku Panduan Perpustakaan*. (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2017), 13-29.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Pengumpulan data bertujuan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan penelitian dan fokus penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dalam rancangan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan beberapa prosedur, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang khas dilakukan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang yang akan diteliti. Wawancara yang akan dilakukan menekankan pada wawancara yang bersifat mendalam (*depth interview*). Wawancara yang dilakukan mempunyai 2 (dua) cara yaitu wawancara secara terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya secara struktur. Selain itu juga dilakukan wawancara yang tidak terstruktur atau wawancara informal. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi tertentu yang berkaitan dengan subyek penelitian.

2. Dokumentasi

Prosedur ini merupakan proses penelitian yang mempelajari sumber-sumber informasi yang berasal dari tulisan, buku, makalah jurnal, skripsi, tesis, peraturan-peraturan, notulen dan lain sebagainya. Data-data tersebut merupakan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen repositori institusi di UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data yang dilakukan adalah menggunakan metode verifikasi langsung terhadap informan. Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan *cross check* kepada informan. Baik data yang berasal dari hasil wawancara ataupun data yang berasal dari penelusuran dokumentasi yang berkaitan dengan repositori institusi UIN Sunan Ampel Surabaya. Tujuan dari konfirmasi ini adalah sebagai upaya untuk mencapai kesepakatan bersama terkait dengan data yang ditulis oleh peneliti.

Tujuan utama dari proses verifikasi ini adalah untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh oleh peneliti telah sesuai dengan apa yang disampaikan dan menjadi keinginan dari informan. Dengan demikian, data yang disajikan dalam penelitian merupakan informasi yang benar dan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan⁴². Pemberian makna data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan menganalisis data kemudian melakukan interpretasi data. Pengintepretasian dan penafsiran terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan mengacu kepada kajian teoritis yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

⁴² Miles dan Huberman dalam M. Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. p. 306.

Proses yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan 1) Mereduksi data, yaitu merupakan proses memilih, memusatkan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan merubah data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di tempat penelitian; 2) Proses penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun dalam upaya untuk mencari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan; dan 3) Menarik kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung karena data yang sudah tersaji harus dibuktikan kebenarannya⁴³.

⁴³ Ibid, 306-310.